

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Hasil pengukuran kinerja keuangan pada masing-masing BUS yaitu: Bank Panin Dubai Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank BCA Syariah, dan Bank Syariah Bukopin dengan analisis metode *Du Pont System* pada bank umum syariah periode 2016-2020 adalah sebagai berikut:

A. Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan Metode *Du Pont System* Pada Periode 2016-2020

1. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Tabel 4.1
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Periode 2016-2020

Tahun	Laba Setelah Pajak	Pendapatan	Total Aktiva
2016	Rp.19.540.912	Rp.717.628.086	Rp.2.182.313.467
2017	Rp.968.851.297	Rp.827.428.836	Rp.2.118.795.023
2018	Rp.20.788.229	Rp.691.071.150	Rp.1.224.515.286
2019	RP.13.237.011	Rp.744.424.851	Rp.849.973.319
2020	RP.128.116	Rp.810.109.492	Rp.997.891.673

Sumber: Data Sekunder Diolah (2022)

Tabel 4.6 memperlihatkan bahwa selama tahun 2016-2020 (5 tahun terakhir), baik laba bersih, pendapatan dan total aktiva mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Pada tahun 2016 laba bersihnya sebesar Rp.19.540.912. Pada tahun 2017 laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp.968.851.297. Pada tahun 2018 laba bersih mengalami penurunan yang cukup banyak sebesar Rp.20.788.229. Pada tahun 2019

laba bersih tetap mengalami penurunan sebesar Rp.13.237.011. Pada 2020 laba bersih mengalami penurunan yang cukup banyak dibandingkan tahun tahun sebelumnya yakni sebesar RP.128.116.

Pendapatan selama lima tahun terakhir juga mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2016 dan total aktiva mengalami penurunan pada Bank Panin Dubai Syariah selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2016 besar pendapatan yang diperoleh yakni Rp.717.628.086. pada tahun 2017 pendapatan mengalami kenaikan sebesar Rp.827.428.863. Pada tahun 2018 pendapatan mengalami penurunan sebesar Rp. 691.071.150. Pada tahun 2019 pendapatan mengalami kenaikan kembali sebesar Rp.722.424.851. Pada tahun 2020 pendapatan mengalami kenaikan sebesar Rp.810.109.492.

Sedangkan untuk total aktiva selama lima tahun terakhir juga mengalami penurunan yang cukup drastis. Pada tahun 2016 total aktiva yang diperoleh sebesar Rp 2.182.313.467. Pada tahun 2017 totalaktiva mengalami penurunan sebesar Rp.2.118.795.023. Pada tahun 2018 total aktiva terus mengalami penurunan sebesar Rp.1.224.515.286. Pada tahun 2019 total aktiva masih mengalami penurunan sebesar Rp.849.973.319. Pada tahun 2020 total aktiva mengalami penurunan sebesar RP.997.891.673.

Tabel 4.2
Hasil perhitungan *Du Pont System*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Periode 2016-2020

Tahun	NPM	Naik/ (Turun)	TATO	Naik/ (Turun)	ROI	Naik/ (Turun)
2016	2,7%	-	0,33 kali	-	0,009%	-
2017	117%	114,3%	0,39 kali	0,06 kali	0,46%	0,451%
2018	3%	(114%)	0,56 kali	0,17 kali	0,06%	(0,4)%
2019	1,8%	(1,2%)	0,87 kali	0,31 kali	0,02%	(0,04)%
2020	0,016%	(1,784%)	0,81 kali	(0,6) kali	0,0001%	(0,0199)%
Rata-rata	24,90%	-	0,59 kali	-	0,11%	

Sumber: Data Sekunder Diolah (2022)

Tabel 4.2 memperlihatkan bahwa selama tahun 2016-2020 (5 tahun terakhir), berdasarkan hasil perhitungan antara *net profit margin*, *total assets turnover*, *return on investment* kinerja keuangan pada Bank Panin Dubai Syariah jika dihitung dengan metode *Du Pont System* mengalami fluktuasi.

Hasil perhitungan *net profit margin* melalui perhitungan *Du Pont System* menunjukkan nilai yang mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 hasil perhitungan dari NPM yakni sebesar 2,7%. Pada tahun 2017 hasil perhitungan NPM mengalami kenaikan dari 114,3% menjadi 117%. Pada tahun 2018 hasil perhitungan dari NPM mengalami penurunan kembali dari 114% menjadi 3%. Pada tahun 2019 hasil perhitungan NPM tetap mengalami penurunan dari 1,2% menjadi 1,8%. Pada tahun 2020 hasil perhitungan NPM tetap mengalami penurunan dari 1,784% menjadi 0,016%.

Hasil perhitungan *total assets turnover* melalui perhitungan *Du Pont System* menunjukkan nilai yang mengalami fluktuasi fluktusasi

pada tiap tahunnya dan cenderung mengalami penurunan pada TATO terbesar yakni 0,87 kali pada tahun 2019. Pada tahun 2016 hasil dari perhitungan TATO yakni sebesar 0,33 kali. Pada tahun 2017 hasil perhitungan TATO mengalami kenaikan dari 0,06 kali menjadi 0,39 kali. Pada tahun 2018 hasil perhitungan TATO mengalami kenaikan kembali dari 0,17 kali menjadi 0,56 kali. Pada tahun 2019 TATO mengalami kenaikan kembali dari 0,31 kali menjadi 0,87 kali. Pada tahun 2020 TATO mengalami Penurunan dari 0,6 kali menjadi 0,59 kali.

Hasil perhitungan *return on invesment* melalui perhitungan *Du Pont System* menunjukkan nilai yang mengalami fluktuatif. Pada tahun 2016 hasil perhitungan ROI sebesar 0,009%. Pada tahun 2017 hasil perhitungan ROI mengalami kenaikan sebesar 0,451% menjadi 0,46%. Pada Tahun 2018 hasil perhitungan ROI mengalami penurunan dari 0,4% menjadi 0,06%. Pada tahun 2019 hasil perhitungan ROI mengalami penutunan dari 0,04% menjadi 0,02%. Pada tahun 2020 hasil perhitungan ROI masih mengalami penurunan dari 0,0199% menjadi 0,0001%.

2. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Tabel 4.3
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Periode 2016-2020

Tahun	Laba Setelah Pajak	Pendapatan	Total Aktiva
2016	Rp.2.413.009.777	Rp.4.184.125.126	Rp.24.232.574.276
2017	Rp.2.554.093.380	Rp.4.245.220.193	Rp.26.612.770.549
2018	Rp.1.903.048.302	Rp.3.583.717.241	Rp.31.649.291.338
2019	Rp.1.873.664.837	Rp.3.447.662.516	Rp.26.220.778.030
2020	Rp.1.654.399.938	Rp.3.021.392.598	Rp.28.435.042.410

Sumber: Data Sekunder Diolah (2022)

Tabel 4.3 memperlihatkan bahwa selama tahun 2016-2020 (5 tahun terakhir), laba bersih dan pendapatan cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya sedangkan untuk total aktiva mengalami fluktuasi pada Bank Muamalat Indonesia selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2016 laba bersihnya sebesar Rp.2.413.009.777. Pada tahun 2017 laba bersih mengalami kenaikan sebesar RP.2.554.039.380. Pada tahun 2018 laba bersih mengalami penurunan yang cukup banyak sebesar Rp.1.903.048.302. Pada tahun 2019 laba bersih tetap mengalami penurunan sebesar Rp.1.873.664.837. Pada 2020 laba bersih mengalami penurunan yang cukup banyak dibandingkan tahun tahun sebelumnya yakni sebesar RP.1.654.399.938.

Pendapatan selama lima tahun terakhir juga mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 besar pendapatan yang diperoleh yakni Rp.4.184.125.126. Pada tahun 2017 pendapatan mengalami kenaikan sebesar Rp.4.245.220.193. Pada tahun 2018 pendapatan mengalami penurunan sebesar Rp.3.583.171.241. Pada tahun 2019 pendapatan mengalami penurunan sebesar Rp.3.447.662516. Pada tahun 2020 pendapatan mengalami penurunan kembali sebesar Rp.3.021.392.598.

Sedangkan untuk total aktiva selama lima tahun terakhir juga mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 total aktiva yang diperoleh sebesar Rp.24.232.574.276. Pada tahun 2017 totalaktiva mengalami kenaikan sebesar Rp.26.612.770.549. Pada tahun 2018 total aktiva terus mengalami kenaikan sebesar Rp.31.649.291.338. Pada tahun 2019 total

aktiva masih mengalami penurunan sebesar Rp.26.220.778.030. Pada tahun 2020 total aktiva mengalami kenaikan sebesar Rp.28.435.042.041.

Tabel 4.4
Hasil perhitungan *Du Pont System*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Periode 2016-2020

Tahun	NPM	Naik/ (Turun)	TATO	Naik/ (Turun)	ROI	Naik/ (Turun)
2016	57,67%	-	0,17 kali	-	0,09%	-
2017	60,16%	2,49%	0,15 kali	(0,02) kali	0,09%	0%
2018	53,10%	(7,06%)	0,11 kali	(0,04) kali	0,06%	(0,3)%
2019	55,87%	2,77%	0,13 kali	0,02 kali	0,07%	0,01%
2020	54,75%	(1,12%)	0,11 kali	(0,02) kali	0,06%	(0,01)%
ata-rata	56,31%	-	0,13 kali	-	0,7%	-

Sumber: Data Sekunder Diolah (2022)

Tabel 4.4 memperlihatkan bahwa selama tahun 2016-2020 (5 tahun terakhir), berdasarkan hasil perhitungan antara *net profit margin*, *total assets turnover*, *return on investment* kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia jika dihitung dengan metode *Du Pont System* mengalami fluktuasi.

Hasil perhitungan *net profit margin* melalui perhitungan *Du Pont System* menunjukkan nilai yang mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 hasil perhitungan dari NPM yakni sebesar 57,67%. Pada tahun 2017 hasil perhitungan NPM mengalami kenaikan dari 2,49% menjadi 60,16%. Pada tahun 2018 hasil perhitungan dari NPM mengalami penurunan kembali dari 7,06% menjadi 53,10%. Pada tahun 2019 hasil perhitungan NPM mengalami kenaikan dari 2,77% menjadi 55,87%.

Pada tahun 2020 hasil perhitungan NPM mengalami penurunan dari 1,12% menjadi 54,75%.

Hasil perhitungan *total assets turnover* melalui perhitungan *Du Pont System* menunjukkan nilai yang mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 TATO mengalami penurunan terbesar yakni 0,17 kali. Pada tahun 2017 hasil perhitungan TATO mengalami penurunan sebesar 0,02 kali menjadi 0,15 kali. Pada tahun 2018 TATo mengalami penurunan sebesar 0,04 kali menjadi 0,11 kali. Pada tahun 2019 hasil perhitungan TATO mengalami kenaikan sebesar 0,02 kali menjadi 0,13 kali. Pada tahun 2020 TATO mengalami penurunan dari 0,02 kali menjadi 0,11kali.

Hasil perhitungan *return on invesment* melalui perhitungan *Du Pont System* menunjukkan nilai yang mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 hasil perhitungan ROI sebesar 0,09%. Pada tahun 2017 hasil perhitungan ROI tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan yakni tetap 0,09%. Pada Tahun 2018 hasil perhitungan ROI mengalami penurunan dari 0,3% menjadi 0,06%. Pada tahun 2019 hasil perhitungan ROI mengalami kenaikan dari 0,01% menjadi 0,07%. Pada tahun 2020 hasil perhitungan ROI masih mengalami penurunan dari 0,01% menjadi 0,06%.

3. PT Bank Syariah Mandiri Tbk

Tabel 4.5
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan
PT Bank Syariah Mandiri Tbk
Periode 2016-2020

Tahun	Laba Setelah Pajak	Pendapatan	Total Aktiva
2016	Rp.325.414	Rp.7.330.831	Rp.43.599.488
2017	Rp.365.166	Rp.8.259.268	Rp.46.992.188
2018	Rp.605.213	Rp.9.297.189	Rp.56.791.622
2019	Rp.1.275.034	Rp.10.334.272	Rp.62.904.079
2020	Rp.1.434.488	Rp.10.741.868	Rp.70.095.529

Sumber: Data Sekunder Diolah (2022)

Tabel 4.5 memperlihatkan bahwa selama tahun 2016-2020 (5 tahun terakhir), laba bersih, pendapatan dan total aktiva mengalami kenaikan secara signifikan pada Bank Syariah Mandiri selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2016 laba bersihnya sebesar Rp.325.414. Pada tahun 2017 laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp.365.166. Pada tahun 2018 laba bersih mengalami kenaikan yang cukup banyak sebesar Rp.605.213. Pada tahun 2019 laba bersih tetap mengalami kenaikan sebesar Rp.1.275.034. Pada 2020 laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp.1.434.488.

Pendapatan pada lima tahun terakhir juga mengalami kenaikan. Pada tahun 2016 besar pendapatan yang diperoleh yakni Rp.7.330.831. Pada tahun 2017 pendapatan mengalami kenaikan sebesar Rp.8.259.268. Pada tahun 2018 pendapatan mengalami kenaikan sebesar Rp.9.297.189. Pada tahun 2019 pendapatan mengalami kenaikan sebesar Rp.10.334.272. Pada tahun 2020 pendapatan mengalami kenaikan kembali sebesar Rp.10.741.868.

Sedangkan untuk total aktiva selama lima tahun terakhir juga mengalami kenaikan. Pada tahun 2016 total aktiva yang diperoleh sebesar Rp.43.599.488. Pada tahun 2017 total aktiva mengalami kenaikan sebesar Rp.46.992 188. Pada tahun 2018 total aktiva terus mengalami kenaikan sebesar Rp.56.791.622. Pada tahun 2019 total aktiva masih mengalami penurunan sebesar Rp.62.904.076. Pada tahun 2020 total aktiva mengalami kenaikan sebesar Rp.70.095.529.

Tabel 4.6
Hasil perhitungan *Du Pont System*
PT Bank Syariah Mandiri Tbk
Periode 2016-2020

Tahun	NPM	Naik/ (Turun)	TATO	Naik/ (Turun)	ROI	Naik/ (Turun)
2016	44,3%	-	0,17 kali	-	0,07%	-
2017	4,42%	(39,88)%	0,16 kali	(0,01) kali	0,007%	(0,063)%
2018	6,5%	2,08%	0,16 kali	0 kali	0,01%	0,003%
2019	381,4%	374,9%	0,16 kali	0 kali	0,6%	0,59%
2020	13,3%	(368,1%)	0,15 kali	(0,01) kali	0,02%	(0,58)%
Rata-rata	89,98%	-	0,16 kali	-	0,14%	-

Sumber: Data Sekunder Diolah (2022)

Tabel 4.6 memperlihatkan bahwa selama tahun 2016-2020 (5 tahun terakhir), berdasarkan hasil perhitungan antara *net profit margin*, *total assets turnover*, *return on investment* kinerja keuangan pada Bank Syariah Mandiri jika dihitung dengan metode *Du Pont System* mengalami fluktuasi.

Hasil perhitungan *net profit margin* melalui perhitungan *Du Pont System* menunjukkan nilai yang mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 hasil perhitungan dari NPM yakni sebesar 44,3%. Pada tahun 2017 hasil

perhitungan NPM mengalami penurunan dari 39,88% menjadi 4,42%. Pada tahun 2018 hasil perhitungan dari NPM mengalami kenaikan dari 2,08% menjadi 6,5%. Pada tahun 2019 hasil perhitungan NMP mengalami kenaikan dari 374,9% menjadi 381,4%. Pada tahun 2020 hasil perhitungan NPM tetap mengalami penurunan dari 368,1% menjadi 13,3%.

Hasil perhitungan *total assets turnover* melalui perhitungan *Du Pont System* menunjukkan nilai yang mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 TATO mengalami penurunan sebesar 0,17 kali. Pada tahun 2017 hasil perhitungan TATO mengalami penurunan dari 0,01 kali menjadi 0,16 kali. Pada tahun 2018 dan 2019 hasil perhitungan TATO tidak mengalami kenaikan maupun penurunanan yakni sebesar 0,16 kali. Pada tahun 2020 TATO mengalami penurunan dari 0,01 kali menjadi 0,15 kali.

Hasil perhitungan *return on invesment* melalui perhitungan *Du Pont System* menunjukkan nilai yang mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 hasil perhitungan ROI sebesar 0,07%. Pada tahun 2017 hasil perhitungan ROI mengalami penurunan dari 0,063% menjadi 0,007%. Pada Tahun 2018 hasil perhitungan ROI mengalami kenaikan dari 0,003% menjadi 0,01%. Pada tahun 2019 hasil perhitungan ROI mengalami kenaikan dari 0,59% menjadi 0,6%. Pada tahun 2020 hasil perhitungan ROI mengalami penurunan dari 0,58% menjadi 0,02%.

4. PT Bank BCA Syariah

Tabel 4.7
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan
PT Bank BCA Syariah
Periode 2016-2020

Tahun	Laba Setelah Pajak	Pendapatan	Total Aktiva
2016	Rp.36.816.335.736	Rp.440.625.547.224	Rp.1.863.157.687.304
2017	Rp.47.860.237.198	Rp.489.870.804.075	Rp.2.230.376.928.181
2018	Rp.58.367.069.139	Rp.542.766.857.193	Rp.2.644.443.831.168
2019	Rp.67.193.529.264	Rp.674.720.826.124	Rp.2.698.569.877.406
2020	Rp.73.105.881.728	Rp.695.832.950.764	Rp.2.708.093.727.979

Sumber: Data Sekunder Diolah (2022)

Tabel 4.7 memperlihatkan bahwa selama tahun 2016-2020 (5 tahun terakhir), laba bersih, pendapatan dan total aktiva mengalami kenaikan secara signifikan pada Bank BCA Syariah selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2016 laba bersihnya sebesar Rp. 36.816.335.736. Pada tahun 2017 laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp.47.860.237.198. Pada tahun 2018 laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp.58.367.069.139. Pada tahun 2019 laba bersih tetap mengalami kenaikan sebesar Rp.67.193.529.264. Pada 2020 laba bersih mengalami kenaikan sebesar RP. 73.105.881.728.

Pendapatan pada lima tahun terakhir juga mengalami kenaikan. Pada tahun 2016 besar pendapatan yang diperoleh yakni Rp.440.625.547.224. Pada tahun 2017 pendapatan mengalami kenaikan sebesar Rp.489.870.804.075. Pada tahun 2018 pendapatan mengalami kenaikan sebesar Rp.542.766.857.193. Pada tahun 2019 pendapatan mengalami kenaikan sebesar Rp.674.720.826.124. Pada tahun 2020 pendapatan mengalami kenaikan kembali sebesar Rp. 695.832.950.764.

Sedangkan total aktiva selama lima tahun terakhir juga mengalami kenaikan. Pada tahun 2016 total aktiva yang diperoleh sebesar Rp.1.863.157.687.304. Pada tahun 2017 totalaktiva mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.230.376.928.181. Pada tahun 2018 total aktiva terus mengalami kenaikan sebesar Rp.2.644.443.831.168. Pada tahun 2019 total aktiva masih mengalami penurunan sebesar Rp.2.698.569.877.406. Pada tahun 2020 total aktiva mengalami kenaika sebesar Rp.2.708.093.727.979.

Tabel 4.8
Hasil perhitungan *Du Pont System*
PT Bank BCA Syariah Tbk
Periode 2016-2020

Tahun	NPM	Naik/ (Turun)	TATO	Naik/ (Turun)	ROI	Naik/ (Turun)
2016	8,3%	-	0,24 kali	-	0,02%	-
2017	9,7%	1,4%	0,22 kali	(0,02)kali	0,02%	0%
2018	10,7%	1%	0,20 kali	(0,02) kali	0,02%	0,%
2019	9,9%	(0,8%)	0,25 kali	0,05 kali	0,02%	0%
2020	10,5%	0,6%	0,26 kali	0,01 kali	0,03%	0,01%
Rata-rata	9,82%	-	0,23 kali	-	0,22%	-

Sumber: Data Sekunder Diolah (2022)

Tabel 4.8 memperlihatkan bahwa selama tahun 2016-2020 (5 tahun terakhir), berdasarkan hasil perhitungan antara *net profit margin*, *total assets turnover*, *return on investment* kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia jika dihitung dengan metode *Du Pont System* mengalami fluktuasi.

Hasil perhitungan *net profit margin* melalui perhitungan *Du Pont System* menunjukkan nilai yang mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 hasil perhitungan dari NPM yakni sebesar 8,3%. Pada tahun 2017 hasil perhitungan NPM mengalami kenaikan 1,4% menjadi 9,7%. Pada tahun 2018 hasil perhitungan dari NPM mengalami kenaikan 1% menjadi 10,7%. Pada tahun 2019 hasil perhitungan NPM mengalami penurunan sebesar 0,8% menjadi 9,9%. Pada tahun 2020 hasil perhitungan NPM mengalami kenaikan dari 0,6% menjadi 10,5%.

Hasil perhitungan *total assets turnover* melalui perhitungan *Du Pont System* menunjukkan nilai yang mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 hasil perhitungan TATO sebesar 0,24 kali. Pada tahun 2017 hasil perhitungan TATO mengalami penurunan dari 0,02 kali menjadi 0,22 kali. Pada tahun 2018 hasil perhitungan TATO mengalami penurunan dari 0,02 kali menjadi 0,20 kali. Pada tahun 2019 hasil perhitungan TATO mengalami kenaikan dari 0,05 kali menjadi 0,25 kali. Pada tahun 2020 TATO mengalami kenaikan dari 0,01 kali menjadi 0,26 kali.

Hasil perhitungan *return on investment* melalui perhitungan *Du Pont System* menunjukkan nilai yang mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 sampai 2019 hasil perhitungan ROI tidak mengalami kenaikan maupun penurunan tetap berada pada nilai sebesar 0,02%. Pada tahun 2020 hasil perhitungan ROI masih mengalami kenaikan dari 0,01% menjadi 0,03%.

5. PT Bank Syariah Bukopin

Tabel 4.9
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan
PT Bank Syariah Bukopin
Periode 2016-2020

Tahun	Laba Setelah Pajak	Pendapatan	Total Aktiva
2016	Rp.32.709.937.326	Rp.676.997.783.390	Rp.2.576.054.769.390
2017	Rp.1.648.071.412	Rp.618.702.582.759	Rp.2.161.172.572.902
2018	RP.2.245.096.221	Rp.539.366.090.141	Rp.2.019.735.829.462
2019	Rp.1.729.418.800	Rp.524.493.014.311	Rp.2.095.679.025.650
2020	RP.133.200.093	Rp.437.605.149.315	Rp.1.566.619.772.171

Sumber: Data Sekunder Diolah (2022)

Tabel 4.9 memperlihatkan bahwa selama tahun 2016-2020 (5 tahun terakhir), laba bersih, pendapatan dan total aktiva mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2020 baik laba bersih maupun pendapatan mengalami penurunan yang cukup signifikan pada Bank Syariah Bukopin. Pada tahun 2016 laba bersihnya sebesar Rp. 32.709937.326. Pada tahun 2017 laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp.1.648.071.412. Pada tahun 2018 laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp.2.245.096.221. Pada tahun 2019 laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp.1.729.418.800. Pada 2020 laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp.133.200.093.

Pendapatan pada lima tahun terakhir juga mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Pada tahun 2016 besar pendapatan yang diperoleh

yakni Rp.676.997.783.390. Pada tahun 2017 pendapatan mengalami penurunan sebesar Rp.618.702.583.759. Pada tahun 2018 pendapatan mengalami kenaikan sebesar Rp.539.366.090.141. Pada tahun 2019 pendapatan mengalami kenaikan sebesar Rp.524.493.014.311. Pada tahun 2020 pendapatan mengalami kenaikan kembali sebesar Rp. 437.605.149.315.

Sedangkan total aktiva selama lima tahun terakhir juga mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Pada tahun 2016 total aktiva yang diperoleh sebesar Rp.2.576.054.769.390. Pada tahun 2017 total aktiva mengalami penurunan sebesar Rp. 2.161.172.572.902. Pada tahun 2018 total aktiva terus mengalami kenaikan sebesar Rp.2.019.735.829.462. Pada tahun 2019 total aktiva masih mengalami penurunan sebesar Rp.2.095.679.025.650 Pada tahun 2020 total aktiva mengalami kenaikan sebesar Rp.1.556.619.772.171.

Tabel 4.10
Hasil perhitungan *Du Pont System*
PT Bank Syariah Bukopin
Periode 2016-2020

Tahun	NPM	Naik/ (Turun)	TATO	Naik/ (Turun)	ROI	Naik/ (Turun)
2016	4,83%	-	0,26 kali	-	0,01%	-
2017	0,3%	(4,53)%	0,28 kali	0,02 kali	0,0008%	(0,0095)%
2018	0,4%	0,1%	0,27 kali	(0,01)kali	0,001%	0,0002%
2019	0,3%	(0,1%)	0,25 kali	(0,02) kali	0,0007%	(0,0003)%
2020	0,03%	(0,27%)	0,28kali	0,03 kali	0,0008%	0,0001%
Rata-rata	1,17%	-	0,26 kali	-	0,003%	-

Sumber: Data Sekunder Diolah (2022)

Tabel 4.10 memperlihatkan bahwa selama tahun 2016-2020 (5 tahun terakhir), berdasarkan hasil perhitungan antara *net profit margin*,

total assets turnover, return on investment kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia jika dihitung dengan metode *Du Pont System* mengalami fluktuasi.

Hasil perhitungan *net profit margin* melalui perhitungan *Du Pont System* menunjukkan nilai yang mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 hasil perhitungan dari NPM yakni sebesar 4,83%. Pada tahun 2017 hasil perhitungan NPM mengalami penurunan dari 4,53% menjadi 0,3%. Pada tahun 2018 hasil perhitungan dari NPM mengalami kenaikan dari 0,1% menjadi 0,4%. Pada tahun 2019 hasil perhitungan NPM tetap mengalami penurunan dari 0,1% menjadi 0,3%. Pada tahun 2020 hasil perhitungan NPM tetap mengalami penurunan dari 0,27% menjadi 0,03%.

Hasil perhitungan *total assets turnover* melalui perhitungan *Du Pont System* menunjukkan nilai yang mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2016 hasil perhitungan TATO sebesar 0,26 kali. Pada tahun 2017 hasil perhitungan TATO mengalami kenaikan sebesar 0,02 kali menjadi 0,28 kali. Pada tahun 2018 hasil perhitungan TATO mengalami penurunan dari 0,01 kali menjadi 0,27 kali. Pada tahun 2019 hasil perhitungan TATO tidak mengalami penurunan dari 0,02 kali menjadi 0,25 kali. Pada tahun 2020 TATO mengalami kenaikan dari 0,03 kali menjadi 0,28 kali.

Hasil perhitungan *return on investment* melalui perhitungan *Du Pont System* menunjukkan nilai yang mengalami fluktuasi. Pada tahun

2016 hasil perhitungan ROI sebesar 0,01%. Pada tahun 2017 hasil perhitungan ROI mengalami penurunan dari 0,0095% menjadi 0,0008%. Pada Tahun 2018 hasil perhitungan ROI mengalami kenaikan dari 0,0002% menjadi 0,001%. Pada tahun 2019 hasil perhitungan ROI mengalami penurunan dari 0,0003% menjadi 0,0007%. Pada tahun 2020 hasil perhitungan ROI masih mengalami kenaikan dari 0,0001% menjadi 0,0008%.

B. Tingkat Kesehatan Pada Bank Umum Syariah Berdasarkan Variabel Metode *Du Pont System* Periode 2016-2020.

Keterangan pemeringkatan dalam tabel yakni:

1 = Sangat Sehat

2.= Sehat

3 = Cukup Sehat

4 = Kurang Sehat

5 =Tidak Sehat

Standar Industri *Total Assets Turnover* 2 kali, jika diatas rata-rata dikatakan baik, jika dibawah rata-rata kurang baik.

1. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Tabel 4.11
Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan Bank Panin Dubai Syariah
Periode 2016-2020

Tahun	NPM	TATO	ROI
2016	5	Kurang Baik	4
2017	1	Kurang Baik	4
2018	5	Kurang Baik	4
2019	5	Kurang Baik	4
2020	5	Kurang Baik	4

Sumber: Data Sekunder Diolah (2022)

Tabel 4.11 memperlihatkan bahwa selama tahun 2016-2020 (5 tahun terakhir), berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesehatan Bank Panin Dubai Syariah. *Net Profit Margin* pada tahun 2017 berada pada peringkat 1 yaitu bank berada pada kondisi yang sangat sehat, sedangkan pada tahun 2016, 2018-2020 kondisi NPM menunjukkan pada peringkat ke-5 yang berarti bank dalam kondisi tidak sehat. *Total Assets Turnover* Pada tahun 2016-2020 berada dibawah rata-rata industri sehingga menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dari total aktiva dikatakan kurang baik. Sedangkan *Return On Investment* pada tahun 2016-2020 berada pada tingkat ke-4 menunjukkan bahwa tingkat kesehatan pada ROI kurang baik.

2. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Tabel 4.12
Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia
Periode 2016-2020

Tahun	NPM	TATO	ROI
2016	4	Kurang Baik	4
2017	4	Kurang Baik	4
2018	4	Kurang Baik	4
2019	4	Kurang Baik	4
2020	4	Kurang Baik	4

Sumber: Data Sekunder Diolah (2022)

Tabel 4.12 memperlihatkan bahwa selama tahun 2016-2020 (5 tahun terakhir), berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesehatan Bank Muamalat Indonesia *Net Profit Margin* pada tahun 2016-2020 berada pada peringkat ke-4 yang berarti bank dalam kondisi kurang

sehat. *Total Assets Turnover* Pada tahun 2016-2020 berada dibawah rata-rata industri sehingga menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dari total aktiva dikatakan kurang baik. Sedangkan *Return On Investment* pada tahun 2016-2020 berada pada tingkat ke-4 menunjukkan bahwa tingkat kesehatan pada ROI kurang baik selama 5 tahun terakhir.

3. PT Bank Syariah Mandiri Tbk

Tabel 4.13
Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri
Periode 2016-2020

Tahun	NPM	TATO	ROI
2016	5	Kurang Baik	4
2017	5	Kurang Baik	4
2018	5	Kurang Baik	4
2019	1	Kurang Baik	3
2020	5	Kurang Baik	4

Sumber: Data Sekunder Diolah (2022)

Tabel 4.13 memperlihatkan bahwa selama tahun 2016-2020 (5 tahun terakhir), berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesehatan Bank Syariah Mandiri. *Net Profit Margin* pada tahun 2019 berada pada peringkat 1 yaitu bank berada pada kondisi yang sangat sehat, sedangkan pada tahun 2016, 2017, 2018, 2020 kondisi NPM menunjukkan pada peringkat ke-5 yang berarti bank dalam kondisi tidak sehat. *Total Assets Turnover* Pada tahun 2016-2020 berada dibawah rata-rata industri sehingga menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dari total aktiva dikatakan kurang baik. Sedangkan *Return On Investment* pada tahun 2019 ROI berada pada peringkat ke-3 yang berarti dalam kondisi

cukup sehat, sedangkan tahun 2016, 2017, 2018, 2020 berada pada tingkat ke-4 menunjukkan bahwa tingkat kesehatan pada ROI kurang baik selama 4 tahun terakhir.

4. PT Bank BCA Syariah

Tabel 4.14
Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan Bank BCA Syariah
Periode 2016-2020

Tahun	NPM	TATO	ROI
2016	5	Kurang Baik	4
2017	5	Kurang Baik	4
2018	5	Kurang Baik	4
2019	5	Kurang Baik	4
2020	5	Kurang Baik	4

Sumber: Data Sekunder Diolah (2022)

Tabel 4.19 memperlihatkan bahwa selama tahun 2016-2020 (5 tahun terakhir), berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesehatan Bank BCA Syariah. *Net Profit Margin* pada tahun 2016-2020 berada pada peringkat ke-5 yang berarti bank dalam kondisi tidak sehat. *Total Assets Turnover* Pada tahun 2016-2020 berada dibawah rata-rata industri sehingga menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dari total aktiva dikatakan kurang baik. Sedangkan *Return On Investment* pada tahun 2016-2020 berada pada tingkat ke-4 menunjukkan bahwa tingkat kesehatan pada ROI kurang baik selama 5 tahun terakhir.

5. PT Bank Syariah Bukopin

Tabel 4.15
Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan Bank Syariah Bukopin
Periode 2016-2020

Tahun	NPM	TATO	ROI
2016	5	Kurang Baik	4
2017	5	Kurang Baik	4

2018	5	Kurang Baik	4
2019	5	Kurang Baik	4
2020	5	Kurang Baik	4

Sumber: Data Sekunder Diolah (2022)

Tabel 4.20 memperlihatkan bahwa selama tahun 2016-2020 (5 tahun terakhir), berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesehatan Bank Syariah Bukopin. *Net Profit Margin* pada tahun 2016-2020 berada pada peringkat ke-5 yang berarti bank dalam kondisi tidak sehat. *Total Assets Turnover* Pada tahun 2016-2020 berada dibawah rata-rata industri sehingga menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dari total aktiva dikatakan kurang baik. Sedangkan *Return On Investment* pada tahun 2016-2020 berada pada tingkat ke-4 menunjukkan bahwa tingkat kesehatan pada ROI kurang baik selama 5 tahun terakhir.